

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Percaya diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang untuk mampu berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan atau diinginkan. Percaya diri merupakan sikap positif yang dimiliki individu yang membisakan dan memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain, lingkungan serta situasi yang dihadapinya untuk meraih apa yang diinginkan (syaifullah, 2010). Apabila seseorang tidak memiliki rasa percaya diri, maka akan banyak masalah yang timbul yang dapat menghambat kesuksesan untuk meraih apa yang diinginkan. Percaya diri harus dimiliki oleh setiap individu agar setiap permasalahan yang muncul mampu untuk menyelesaikannya. Demikian pula seorang siswa harus memiliki rasa percaya diri karena dengan dimilikinya percaya diri dalam dirinya maka seorang siswa mampu menyelesaikan suatu masalah yang terdapat di sekolah. Di dalam dunia pendidikan, percaya diri merupakan nilai sikap karakter yang harus dimiliki oleh setiap siswa.

Berdasarkan permendiknas nomor 54 tahun 2013 tentang standar kompetensi lulusan, Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Dalam kualifikasi kemampuan sikap, lulusan SMP/MTs/SMPLB/Paket B harus memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab

dalam interaksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Nilai sikap karakter percaya diri terdapat dalam semua mata pelajaran, begitu juga dalam pelajaran matematika. Dalam pelajaran matematika percaya diri dapat membantu mengembangkan kemampuan matematika salah satunya adalah kemampuan koneksi matematis. Kemampuan koneksi matematis adalah kemampuan untuk mengkaitkan atau menghubungkan sesuatu dalam matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang terpisah namun pada dasarnya saling berkaitan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 22 Tahun 2006, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan matematika di sekolah adalah salah satunya memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Sehingga keterkaitan antar konsep merupakan penting dalam pelajaran matematika. Menurut National Council of Teachers of Mathematics (2000) ada lima standar kemampuan dasar matematika yaitu *problem solving* (pemecahan masalah), *reasoning and proof* (penalaran dan bukti), *communication* (komunikasi), *connection* (koneksi), dan *representation* (representasi).

Koneksi matematis merupakan kemampuan mengkaitkan dan menghubungkan konsep-konsep matematika, baik itu antar konsep-konsep dalam matematika atau dalam bidang ilmu lain selain matematika dan dalam permasalahan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut NCTM (2000) "*Without connections, students must learn and remember too many*

*isolated concepts and skills*” yang berarti bahwa tanpa koneksi siswa hanya terikat pada pembelajaran yang mengingat terlalu banyak konsep dan keterampilan yang terisolasi. Dengan demikian, kemampuan koneksi matematis sangat diperlukan dan sangat berguna oleh siswa karena dengan menggunakan koneksi matematis pengetahuan siswa lebih luas terhadap matematika karena kehidupan sehari-hari dengan materi yang ada dalam matematika saling berhubungan. Tanpa adanya koneksi matematis maka siswa harus belajar, mengingat dan menghafalkan banyak konsep dan prosedur matematika yang saling terpisah sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami matematika. Lalu tanpa menerapkan konsep dengan pengalaman siswa, maka akan sulit mengingat suatu materi yang disampaikan.

Persamaan garis lurus adalah salah satu materi yang ada dalam pelajaran matematika khususnya pada materi siswa kelas VIII. Dalam materi persamaan garis lurus siswa diharapkan mampu menghitung gradien dan membuat persamaan garis lurus, mampu menggambar grafik garis lurus serta mampu menyelesaikan soal cerita berupa pengaplikasian persamaan garis lurus dengan kehidupan sehari-hari dan dengan pelajaran lain. Persamaan garis lurus merupakan materi geometri analitik dengan bantuan aljabar dimana dalam perhitungan masih menggunakan koordinat  $x$  dan koordinat  $y$  seperti mencari kemiringan suatu garis atau gradien. Tanpa disadari materi persamaan garis lurus banyak ditemui dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari atau kehidupan nyata. Dalam kehidupan sehari-hari dapat dijumpai persamaan garis

lurus seperti, tangga dari sebuah gedung yang dapat dihitung kemiringannya dengan rumus gradien.

Dalam mengembangkan kemampuan koneksi matematis maka perlu adanya sikap percaya diri, karena percaya diri adalah salah satu sikap yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Percaya diri sangat diperlukan oleh setiap siswa karena dengan percaya diri maka siswa mampu dan bisa menyerap pelajaran dengan baik mampu mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru dan salah satunya mampu mengkoneksikan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika. Jika siswa telah memiliki percaya diri dalam dirinya maka akan dengan mudah siswa dapat dengan cepat mengembangkan kemampuan koneksi matematisnya dengan baik karena tidak bersusah payah untuk membuka kembali lebih lama pelajaran yang telah lalu atau harus mempelajari lagi pembelajaran yang telah berlalu baik kaitannya pembelajaran matematika dengan matematika, dengan pembelajaran lain maupun dengan kehidupan sehari-hari.

SMP Negeri 1 Wangon merupakan salah satu sekolah terfavorit di daerah Wangon yang terletak di jalan raya utara nomor 106 Desa Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas. Sekolah tersebut memiliki banyak prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik karena memiliki pengajar yang berkompeten yaitu guru dengan gelar sarjana (S1) dan ada pula beberapa guru dengan gelar magister (S2) kemudian sebagian besar guru telah menjadi

Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan telah bersertifikasi guru sehingga dapat mendidik siswa menjadi siswa yang berprestasi.

Siswa yang bersekolah di SMP Negeri 1 Wangon bukan hanya siswa yang berasal dari daerah Wangon saja namun tersebar di beberapa daerah seperti dari kecamatan Jatilawang, kecamatan Lumbir bahkan ada yang dari kabupaten Cilacap karena wangon merupakan perbatasan antara kabupaten Banyumas dengan kabupaten Cilacap. Siswa-siswa memiliki antusias yang luar biasa dalam belajar, mereka berani bertanya akan hal yang belum mereka kuasai, berani menyampaikan pendapat tanpa rasa malu.

Prestasi yang bagus dari siswa selain faktor dari siswa dan guru peran serta orang tua sangat penting dalam mendidik siswa. Sebagian besar orang tua siswa memiliki pekerjaan seperti pegawai dan pedagang sehingga perekonomian orang tua siswa SMP Negeri 1 Wangon yaitu perekonomian menengah ke atas. Orang tua siswa yang bekerja sebagai pegawai cenderung orang yang berpendidikan tinggi sehingga mengajarkan anak-anaknya lebih pada dunia pendidikan, oleh karena itu diduga kuat percaya diri yang dimiliki anak dengan orang tua sebagai pegawai yaitu relatif bagus. Karena pekerjaan orang tua sebagai pegawai sehingga anak-anaknya jarang menyentuh dunia real dalam matematika, orang tua hanya mengajarkan belajar dan belajar tetapi tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka diduga kuat kemampuan koneksi dalam kehidupan sehari-hari relatif rendah.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik pada percaya diri dan kemampuan koneksi matematis yang dimiliki siswa SMP Negeri 1 Wangon

sehingga penelitian ini berjudul Deskripsi Percaya Diri dan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa pada Materi Persamaan Garis Lurus di SMP Negeri 1 Wangon.

## **B. Pertanyaan Penelitian/Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini terbatas pada gambaran percaya diri dan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi persamaan garis lurus di SMP Negeri 1 Wangon.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan percaya diri dan kemampuan koneksi matematis siswa pada materi persamaan garis lurus di SMP Negeri 1 Wangon.

## **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain:

### 1. Bagi siswa

Peserta didik dapat mengetahui percaya diri dan kemampuan koneksi matematis yang dimiliki dirinya sehingga dapat memotivasi dan mengembangkan potensi dirinya dalam belajar.

2. Bagi guru

Sebagai alat evaluasi untuk mengetahui percaya diri dan kemampuan koneksi matematis.

3. Bagi sekolah

Dapat memberi informasi dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa disekolah tersebut untuk meningkatkan standar mutu pendidikan.

4. Bagi peneliti

Dapat dijadikan pengalaman dan menambah wawasan penelitian yang terkait dengan percaya diri dan kemampuan koneksi matematis.

